

Jumat, 21 Agustus 2020

1. Prabowo Subianto Peringatkan Gatot Nurmantyo Jangan Bikin Kisruh Indonesia



Penjelasan :

Beredar tangkapan layar dari media Detiknews.com berjudul "MENHAN Prabowo Subianto demi stabilitas terhadap pertahanan negara memperingatkan Gatot Nurmantyo dan KAMI agar tidak bikin kisruh di NKRI". Dalam postingan tersebut terdapat narasi "Entahlah..Kita tunggu saja sebuah kejutan diakhir cerita".

Berdasarkan hasil penelusuran, tangkapan layar tersebut merupakan hasil suntingan dari artikel [Detiknews.com](https://news.detik.com/berita/d-3947750/prabowo-gatot-junior-saya-sering-ketemu-saya) versi mobile. Adapun, artikel aslinya berjudul "Prabowo: Gatot Junior Saya, Sering Ketemu Saya" yang tayang pada 1 April 2018.

Hoaks

Link Counter:

https://news.detik.com/berita/d-3947750/prabowo-gatot-junior-saya-sering-ketemu-saya?fbclid=IwARITqypsmymdVzsVITqBY5N5aPrhz-9bb4UZn_wD_MX-mZ-Ohgy0CS5irYw

<https://www.liputan6.com/cek-fakta/read/4335670/cek-fakta-tidak-benar-prabowo-subianto-peringatkan-gatot-nurmantyo-jangan-bikin-kisruh-indonesia>

Laporan Isu Hoaks

Direktorat Pengendalian Aplikasi Informatika
Direktorat Jenderal Aplikasi Informatika
KEMENTERIAN KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA RI



Jumat, 21 Agustus 2020

2. Akun Facebook Wakil Ketua I DPRD Kota Parepare, Tasming Hamid (TSM)



Penjelasan :

Beredar sebuah akun Facebook milik Wakil Ketua I DPRD Kota Parepare, Tasming Hamid (TSM). Dalam akun tersebut juga terdapat beberapa unggahan status berupa foto dan kegiatan Tasming Hamid.

Dilansir dari [Rakyatku.com](https://www.rakyatku.com), melalui grup WhatsApp Tasming Hamid mengklarifikasi bahwa ada oknum tidak bertanggung jawab yang membuat akun mengatasnamakan dirinya dan memakai foto profil dirinya. Dirinya menghimbau untuk men- *spam* agar pihak Facebook dapat memblokirnya supaya tidak ada yang menjadi korban. Dirinya mengaku baru mengetahui bahwa akun miliknya dikloning setelah ada beberapa temannya yang mempertanyakan terkait permintaan minta tolong untuk dibelikan pulsa.

Hoaks

Link Counter:

<https://rakyatku.com/read/188285/akun-wakil-ketua-dprd-kota-parepare-dikloning-pelaku-modus-dibelian-pulsa>

<https://www.facebook.com/andi.rilf/posts/10207559325936659>

Laporan Isu Hoaks

Direktorat Pengendalian Aplikasi Informatika
Direktorat Jenderal Aplikasi Informatika
KEMENTERIAN KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA RI



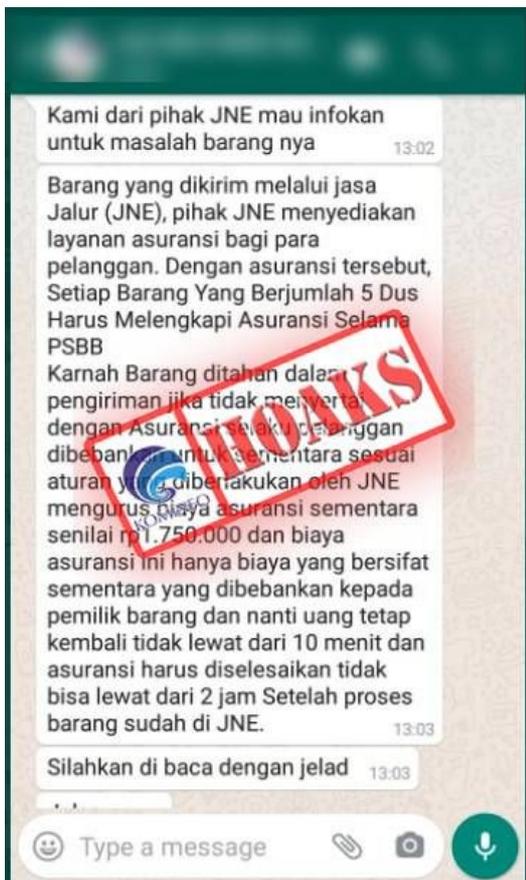
Jumat, 21 Agustus 2020

3. Tagihan Biaya Asuransi Mengatasnamakan JNE

Penjelasan :

Beredar potongan percakapan Whatsapp mengatasnamakan JNE terkait penagihan biaya asuransi senilai Rp1.750.000 bagi pelanggan dan apabila pengiriman tidak menyertakan biaya asuransi maka barang akan ditahan. Pada potongan pesan itu menyebutkan bahwa biaya asuransi bersifat sementara dan akan dikembalikan kepada pemilik barang.

Menanggapi hal tersebut pihak JNE melalui akun resmi JNE Customer Care, [@JNECare](https://twitter.com/JNECare) mengklarifikasi bahwa informasi tersebut tidak benar, sebab untuk biaya asuransi hanya 0.2% dari harga barang ditambah biaya admin senilai Rp 5.000. Selanjutnya tidak ada pengembalian biaya asuransi. Pihak JNE menghimbau masyarakat untuk waspada terhadap modus penipuan yang mengatasnamakan JNE



Hoaks

Link Counter:

<https://twitter.com/JNECare/status/1293805580151185408>

Laporan Isu Hoaks

Direktorat Pengendalian Aplikasi Informatika
Direktorat Jenderal Aplikasi Informatika
KEMENTERIAN KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA RI



KOMINFO

Jumat, 21 Agustus 2020

4. TNI Siap Ambil Alih Kekuasaan karena Jokowi akan Dimakzulkan



Penjelasan :

Beredar kabar di media sosial Facebook tentang TNI siap mengambil alih kekuasaan karena Presiden Jokowi akan dimakzulkan, dengan narasi sebagai berikut: "*BERITA TERBARU !! MAKZULKAN JOKOWI KEMBALI MENGGEMATNI SIAP AMBIL ALIH KEKUASAAN..*".

Hasil Penelusuran [Liputan6.com](https://www.liputan6.com), Klaim bahwa TNI siap mengambil alih kekuasaan karena Presiden Jokowi akan dimakzulkan ternyata tidak benar. Hingga kini, Jokowi masih menjalankan tugasnya sebagai Presiden RI. Berdasar penelusuran dilakukan menggunakan situs pencari Google Search dengan memasukkan kata kunci "*Jokowi dimakzulkan, TNI ambil alih kekuasaan*". Hasilnya, tidak ada. Tetapi ada artikel yang menjelaskan mengenai Jokowi sulit dimakzulkan pada periode kedua pemerintahannya. Adalah artikel berjudul "*DPR dikuasai koalisi, Jokowi susah dimakzulkan*" yang dimuat situs [viva.co.id](https://www.viva.co.id) pada 2 Juni 2020.

Disinformasi

Link Counter:

<https://www.liputan6.com/cek-fakta/read/4335591/cek-fakta-hoaks-tni-siap-ambil-alih-kekuasaan-karena-jokowi-akan-dimakzulkan>

Jumat, 21 Agustus 2020

5. Putri Presiden Vladimir Putin Meninggal setelah Suntikan Kedua Vaksin Covid-19



Penjelasan :

Beredar sebuah artikel berita yang menyebutkan Putri dari Presiden Vladimir Putin meninggal akibat uji coba vaksin Covid-19. Dalam artikel itu dituliskan, sebelum dinyatakan meninggal, Putri Vladimir Putin mengalami kenaikan suhu tubuh dan kejang tak lama setelah suntikan kedua uji coba vaksin Covid-19.

Berdasarkan penelusuran [Turnbackhoax.id](https://turnbackhoax.id), informasi yang beredar tersebut adalah tidak benar. Tidak ada pernyataan resmi dari Pemerintah Rusia mengenai hal tersebut dan Presiden Rusia Vladimir Putin mengatakan, salah satu putrinya merasa sehat setelah diujicobakan vaksin Covid-19. Dikutip dari laman [Tass.com](https://tass.com), sebuah agensi berita Rusia, menyebutkan salah satu putri Presiden Vladimir Putin yang tidak disebutkan namanya telah diujicobakan vaksin Covid-19 dan keadaannya baik-baik saja. Putin mengatakan, suntikan vaksin pertama, putrinya mengalami demam 38° C. Pada hari berikutnya, demamnya sedikit lebih tinggi dari 37° C. Pada suntikan kedua, putrinya masih sedikit demam, namun kondisinya baik-baik saja dan merasa sehat karena memiliki antibodi yang tinggi.

Disinformasi

Link Counter:

<https://turnbackhoax.id/2020/08/20/salah-putri-vladimir-putin-meninggal-setelah-dosis-kedua-vaksin-covid/>

<https://tass.com/society/1188135>

Jumat, 21 Agustus 2020

6. Lukisan Tahun 1962 Ini Telah Ramalkan Kehidupan pada 2022 Usai Pandemi Covid-19



Penjelasan :

Telah beredar unggahan di media sosial yang memuat sebuah lukisan yang memperlihatkan jalanan yang dipenuhi dengan kendaraan roda empat bertudung kaca yang hanya memuat satu orang. Lukisan tersebut diklaim sebagai lukisan dari tahun 1962 yang telah meramalkan kehidupan pada 2022 usai pandemi Covid-19. Dalam lukisan itu terdapat tulisan "*Painting from 1962, called 'life in 2022'*".

Dilansir dari laman situs [Tempo.co](https://www.tempo.co), klaim bahwa lukisan dari tahun 1962 tersebut telah meramalkan kehidupan pada 2022 usai pandemi Covid-19 adalah tidak benar. Gambar tersebut dibuat oleh ilustrator Italia Walter Molino untuk sampul belakang koran mingguan *Domenica del Corriere* edisi 16 Desember 1962. Lukisan tersebut tidak terkait dengan ramalan akan pandemi Covid-19. Dalam gambar aslinya pun, tidak ada tulisan "*Painting from 1962, called 'life in 2022'*". Ilustrasi itu ingin menawarkan solusi untuk masalah lalu lintas di kota dengan menunjukkan mobil skuter mini yang bernama Singoletta.

Disinformasi

Link Counter:

https://cekfakta.tempo.co/fakta/956/fakta-atau-hoaks-benarkah-lukisan-tahun-1962-ini-telah-ramalkan-kehidupan-pada-2022-usai-pandemi-covid-19?utm_source=DigitalMarketing&utm_medium=Twitter&utm_campaign=dlvrit

Jumat, 21 Agustus 2020

7. Negara Arab Merupakan Negara yang Paling Awal Mengakui Kemerdekaan RI



Penjelasan :

Beredar di media sosial Twitter klaim bahwa negara-negara Arab adalah negara-negara yang paling awal mengakui kemerdekaan RI. Negara-negara Arab yang disebut dalam klaim itu adalah Mesir, Yordania, Lebanon, Suriah, Irak, Arab Saudi, dan Yaman.

Dilansir dari cekfakta.tempo.co, klaim bahwa negara-negara Arab diatas merupakan negara yang paling awal mengakui kemerdekaan RI adalah sebagian benar. Berbagai sumber menyatakan semua negara Liga Arab yang telah merdeka, kecuali Yordania menjadi negara yang paling awal memberikan pengakuan terhadap RI. Meskipun begitu, tidak semua negara yang mengakui kemerdekaan RI merupakan negara Liga Arab, melainkan ada negara Australia, Afghanistan, Irak, Turki, Ukraina, dan India.

Disinformasi

Link Counter:

<https://cekfakta.tempo.co/fakta/957/fakta-atau-hoaks-benarkah-negara-negara-arab-ini-yang-paling-awal-akui-kemerdekaan-ri>

<https://kaltim.idntimes.com/news/indonesia/rosa-folia/ini-5-negara-yang-pertama-mengakui-ke-merdekaan-indonesia-regional-kaltim/4>

Laporan Isu Hoaks

Direktorat Pengendalian Aplikasi Informatika
Direktorat Jenderal Aplikasi Informatika
KEMENTERIAN KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA RI



Jumat, 21 Agustus 2020

8. Seorang Pria Buang Uang Rp 300 Juta di Jalan Raya



Penjelasan :

Beredar di media sosial beberapa foto dengan narasi seorang pria yang baru saja pulang kampung usai bekerja di Jepang membuang uang Rp 300 juta ke jalan raya. Pria dalam foto itu disebut- sebut mengalami depresi karena ditinggal nikah oleh kekasihnya.

Faktanya, dikutip dari Liputan6.com kabar tentang seorang pria yang baru saja pulang kampung usai bekerja di Jepang membuang uang Rp 300 juta ke jalan raya ternyata tidak benar. Narasi pada foto-foto itu tidak sesuai dengan fakta sebenarnya. Foto-foto yang dibagikan itu merupakan dua peristiwa yang berbeda. Foto yang memperlihatkan seorang personel Polisi tampak memungut uang kertas pecahan 50 ribu terkait peristiwa dua orang pelaku perampokan yang terjatuh setelah upaya pelariannya digagalkan warga dan Polisi. Peristiwa tersebut terjadi di kawasan Pondok Kapur, Sawahlunto, Sumatera Barat pada April 2018 lalu. Foto lain terkait berhamburnya uang sejumlah Rp 86,2 juta di jalan poros Paser-Batulicin (Kalsel) Kecamatan Pasir Belengkong pada Oktober 2016 lalu. Saat itu belum dipastikan uang itu sengaja atau tidak dijatuhkan oleh seorang pengendara motor.

Disinformasi

Link Counter:

<https://www.liputan6.com/cek-fakta/read/4336199/cek-fakta-hoaks-cerita-seorang-pria-buang-tabungan-rp-300-juta-di-jalan-raya>

<https://pekanbaru.tribunnews.com/2018/04/10/wah-uang-40-juta-berserakan-di-jalan-di-pondok-kapur-sawah-lunto-ada-apa-ya?page=all>

<https://www.jpnn.com/news/lihat-uang-berhamburan-di-jalan-tak-jelas-pemiliknya?page=2>